

**PENERAPAN PUSAT BIAYA PRODUKSI
SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA
PT.HADI BARU MEDAN**

*Skripsi merupakan syarat untuk menyelesaikan Study
di Universitas Medan Area*

Oleh :

**EDI RAS AKU SEMBIRIRNG
NPM: 01.833.0056**

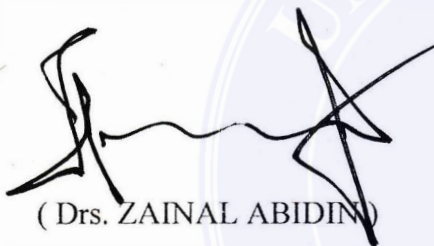


**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

JUDUL : PENERAPAN PUSAT BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT
PENGAWASAN PADA P.T. HADI BARU MEDAN
NAMA : EDI RAS AKU SEMBIRING
NIM : 01.833.0056

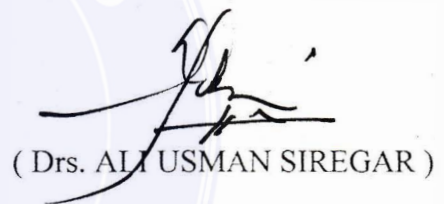
Komisi Pembimbing
Menyetujui:

Pembimbing I



(Drs. ZAINAL ABIDIN)

Pembimbing II



(Drs. ALI USMAN SIREGAR)

Menyetujui:

Ketua Jurusan



(Dra. Hj RETNAWATI SIREGAR, MSi)

Dekan



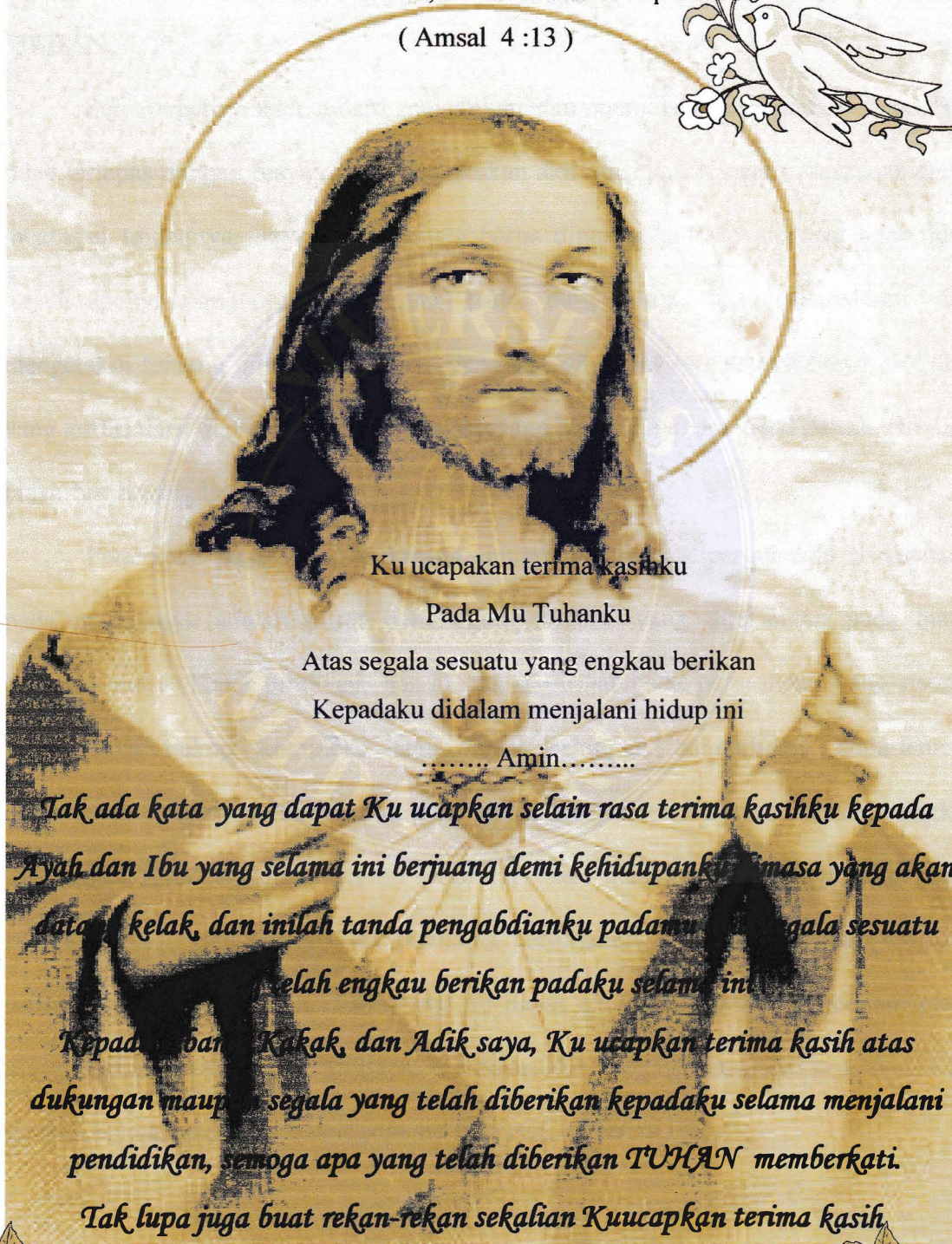
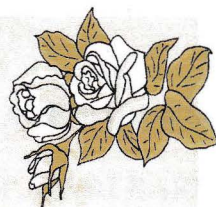
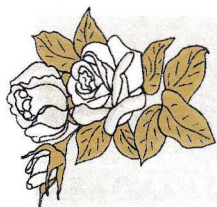
(Dr. H. SYA'AD AFIFUDIN, SE, MEC)

Lembar Persembahan

Berpeganglah pada didikan, jangan melupakannya.

Peliharalah dia, karena dialah Hidupmu.

(Amsal 4 :13)



Ku ucapkan terima kasihku

Pada Mu Tuhanku

Atas segala sesuatu yang engkau berikan

Kepadaku didalam menjalani hidup ini

..... Amin.....

Tak ada kata yang dapat Ku ucapkan selain rasa terima kasihku kepada Ayah dan Ibu yang selama ini berjuang demi kehidupanku. Masa yang akan datang kelak, dan inilah tanda pengabdianku padamu atas segala sesuatu yang telah engkau berikan padaku selama ini.

Kepada teman, Kakak, dan Adik saya, Ku ucapkan terima kasih atas dukungan maupun segala yang telah diberikan kepadaku selama menjalani pendidikan, semoga apa yang telah diberikan TUHAN memberkati.

Tak lupa juga buat rekan-rekan sekalian Kuucapkan terima kasih.



RINGKASAN

EDI RAS AKU SEMBIRING, PENERAPAN PUSAT BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. HADI BARU MEDAN.

Setiap perusahaan dalam melakukan dan menjalankan kegiatan sehari-hari tidak terlepas dengan biaya, dalam melakukan aktivitasnya itu, agar perusahaan dapat mencapai tujuannya maka semua biaya harus diperhatikan dan diawasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan pada perusahaan, serta memahami dan mengetahui tentang unsur-unsur biaya yang ada diperusahaan, seperti biaya produksi yang terdiri dari: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan juga biaya-biaya yang lainnya.

Penerapan pusat biaya sekarang ini lebih banyak dipergunakan perusahaan pada prakteknya adalah pusat pertanggungjawaban yang ditekankan pada biaya terutama untuk biaya produksi, hal ini dapat dilihat pada perusahaan yang proses produksinya cukup kompleks atau rumit sehingga memerlukan departemen-departemen atau satuan divisi untuk menghasilkan produk tertentu, bahkan mungkin saja produk yang dihasilkan itu lebih dari satu meskipun dengan menggunakan sejumlah bahan yang sama. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengawasan terhadap proses produksi agar lebih efisien. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan pusat biaya, dimana pusat biaya ini dapat dijadikan alat pengawasan biaya produksi. Kita ketahui bahwa salah satu unsur penentu laba rugi adalah biaya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka, permasalahan yang dibahas ialah: “Apakah pusat biaya produksi telah berperan sebagai alat pengawasan pada PT. HADI BARU MEDAN.

Sebagai hasil analisa dan evaluasi atas data dan informasi yang penulis peroleh dari obyek penelitian yaitu pada PT. HADI BARU MEDAN, penulis berkesimpulan bahwa penerapan pusat biaya produksi sebagai alat pengawasan telah diterapkan dengan baik oleh PT. HADI BARU MEDAN, tetapi masih terdapat kekurangan ataupun kelemahan, yaitu:

1. Penerapan pusat biaya pada departementasi yang telah ditetapkan oleh PT. HADI BARU MEDAN telah dilaksanakan dengan baik tetapi belum semua penerapan pusat biaya produksi sebagai alat pengawasan dilakukan dengan sepenuhnya terhadap produksi-produksi yang dihasilkan.
2. Dengan adanya analisis variance maka pada PT. HADI BARU MEDAN, masih banyak penyimpangan yang telah terjadi sehingga mengurangi atau memperlambat kemajuan pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut diatas, penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Laporan pertanggungjawaban yang diserahkan oleh setiap departemen yang bertanggungjawab dan harus disertai dengan laporan pendukung, antara lain menurut penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. hal ini sesuai dengan teori, maka pengawasan biaya menjadi baik.
2. Untuk menghindari penyimpangan yang bersifat material maka sebaiknya pimpinan perusahaan menetapkan suatu kebijakan atas penyimpangan, serta di

tindak lanjuti dengan kebijakan pimpinan perusahaan kepada manajer per departemen dalam memperkecil penyimpangan, maka pimpinan diharapkan memberikan penilaian, penghargaan atas prestasi manajer per departemen.

3. Sebaiknya dalam menyusun anggaran biaya produksi, perusahaan terlebih dahulu melakukan peninjauan terhadap harga-harga bahan di pasar, kemudian membuat ramalan-ramalan yang baik tentang kenaikan harga bahan-bahan tersebut sehingga anggaran yang disusun lebih akurat



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karuniaNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang rela dan ikhlas memberikan tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Adapun pihak-pihak yang telah membantu penulis adalah sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor di Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Sya'ad Affiuddin, SE, MEC, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra. H. Retnawati Siregar, MSi, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, selaku Penguji Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, selaku Penguji dan Pembimbing II.
6. Seluruh Staf dosen / Tata Usaha dan Administrasi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Pimpinan dan Karyawan P.T. HADI BARU MEDAN yang berkenan dan mengizinkan penulis untuk melakukan riset dan bersedia memberikan data dan bahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh rekan –rekan stambuk 01, Khususnya Jurusan Akuntansi yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang paling penulis cintai dan sayangi, Ayahanda D. Sembiring dan Ibunda M. br. Ginting, yang sudah banyak berkorban baik tenaga maupun materi demi tercapainya jenjang pendidikan penulis sampai saat ini. Begitu juga dengan kakak-kakakku, Baginta, Bagiansyah dan adik-adikku, Endang, Agus, Riska, Bina, yang juga ikut membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan rasa terima kasih saya kepada semuanya, dan bagi para pembaca saya juga ucapkan terima kasih karena sudah menyempatkan diri untuk membaca skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Medan, 2007.

Penulis

(Edi Ras aku Sembiring)

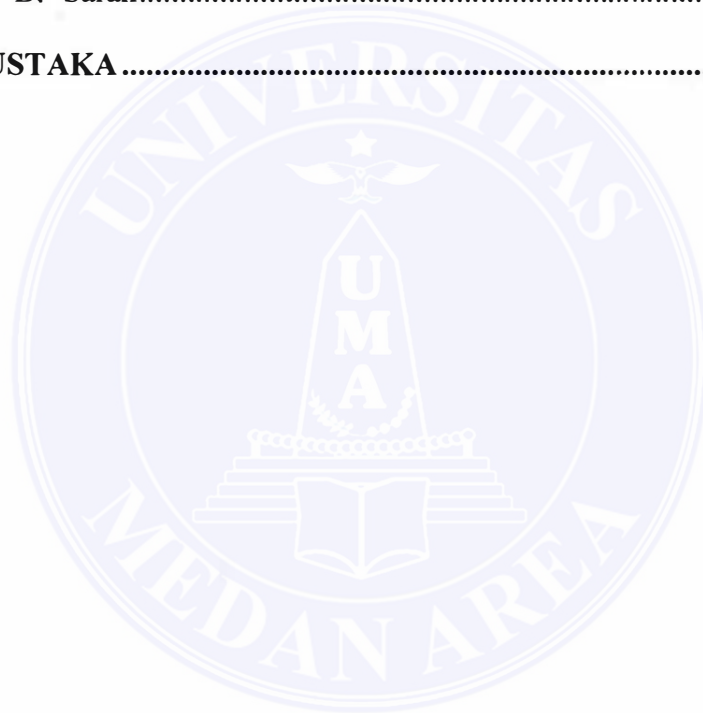
DAFTAR ISI



Halaman

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis.....	3
D. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	5
F. Metode Analisis	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Pengertian dan Unsur-unsur Biaya Produksi	7
B. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi	12
C. Pusat Pertanggungjawaban Biaya Produksi.....	20
D. Laporan Pusat Pertanggungjawaban Biaya Produksi	27
E. Pengukuran dan penilaian Prestasi Pusat Biaya Produksi.....	31
BAB III : PT. HADI BARU MEDAN	39
A. Gambaran Umum Perusahaan	39
B. Penyusunan Anggaran Biaya Produksi	45

C. Pusat Pertanggungjawaban Biaya Produksi	48
D. Laporan Pusat Pertanggungjawaban Biaya Produksi.....	52
E. Pengukuran dan penilaian Prestasi Pusat Biaya Produksi	57
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	60
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Pusat Pertanggungjawaban 21
2. Gambar Struktur Organisasi PT. Hadi Baru Medan 43
3. Gambar Struktur Organisasi Bagian Pabrik PT. Hadi Baru Medan 43



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1: Anggaran Produksi Untuk Tahun 199x	16
Tabel. 2: PT. XYZ Anggaran Biaya Bahan Baku Produksi Tahun 1990	17
Tabel. 3: PT.XYZ Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Produk Tahun 1990	18
Tabel. 4: PT. XYZ Anggaran Biaya overhead Pabrik Tahun 1990	20
Tabel. 5: Clonex Corporation Laporan Biaya Bahan Langsung Per, 31 Desember 1999	35
Tabel. 6 : Clonex Corporation Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung Departemen Produksi Per, 31 Desember 1999	35
Tabel. 7: DeWitt Product Perbandingan antara Overhead Pabrik Aktual dengan yang dianggarkan	36
Tabel. 8: Rencana Kebutuhan Bahan Baku Tahun 2003	47
Tabel. 9: Rencana Biaya Tenaga kerja Langsung Tahun 2003	47
Tabel. 10: Rencana Biaya Overhead Pabrik Tahun 2003	48
Tabel. 11: PT. Hadi Baru Medan Laporan biaya departemen Produksi Per 31. Desember 2003	53
Tabel. 12: Perbandingan Biaya Produksi Pabrik PT. Hadi Baru Medan Dari Tahun 2002-2003	56
Tabel. 13: PT.Hadi Baru Medan Laporan Biaya Departemen Produksi Per 31 Desember 2003	59

Tabel. 14: Rencana Kebutuhan Bahan Baku Tahun 2003	60
Tabel. 15: Rencana Biaya Tenaga kerja Langsung Tahun 2003.....	61
Tabel. 16: Rencana Biaya Overhead Pabrik Tahun 2003	61
Tabel. 17: PT.Hadi Baru Medan Laporan Biaya Departemen Produksi Per 31 Desember 2003	73
Tabel. 18: PT.Hadi Baru Medan Laporan Biaya Upah Mandor Gilingan Per 31 Desember 2003	76
Tabel. 19: PT. Hadi baru medan Laporan Biaya Upah Harian Kebun Per 31 Desember 2003	77
Tabel. 20: PT. Hadi Baru Medan Laporan Biaya Upah Harian Gudang Bahan Baku Per 31 Desember 2003	78
Tabel. 21: PT. Hadi Baru Medan Laporan Efisiensi Jam Kerja Karyawan Per 31 Desember 2003	78
Tabel. 22: PT.Hadi Baru Medan Laporan Biaya Overhead Pabrik Per 31 Desember 2003	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dewasa ini dalam menjalankan aktivitas perusahaan yang semakin luas dan kompleks, suatu informasi yang relevan dan tepat waktu oleh manajer internal untuk mengambil keputusan internal baik yang rutin maupun yang tidak. Umumnya manajer selalu menghadapi masalah dalam memperoleh informasi yang tepat waktu, karena sebagaimana yang kita ketahui informasi yang disajikan dalam akuntansi konvensional umumnya adalah yang telah lewat (historical). Para manajer dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan kondisi perusahaan.

Seorang manajer adalah manusia yang memiliki keterbatasan dalam melaksanakan fungsinya yang tidak mungkin di hindarkan. Keterbatasan itu antara lain adalah keterbatasan pengetahuan, keterbatasan waktu dan keterbatasan perhatian. Oleh karena itu dicari beberapa cara untuk mengatasi keterbatasan manajer, salah satunya adalah dengan jalan melakukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Proses ini terdiri dari dua konsep, sentralisasi dan desentralisasi. Pada konsep sentralisasi pengambilan keputusan dipusatkan pada pimpinan puncak suatu organisasi, jadi dalam suatu perusahaan di butuhkan beberapa unit manajer dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Pada konsep desentralisasi fungsi manajer di delegasikan menjadi berbagai pusat-pusat

pertanggungjawaban. Pusat-pusat pertanggungjawaban ini dibentuk berdasarkan keputusan perusahaan.

Dewasa ini dalam prakteknya perusahaan banyak mempergunakan pusat pertanggungjawaban yang ditekankan pada biaya, hal ini dapat dijumpai di perusahaan yang proses produksinya cukup kompleks atau rumit sehingga memerlukan departemen–departemen atau satuan divisi untuk menghasilkan suatu produk tertentu, yang menjadi masalah adalah masing-masing departemen memerlukan sejumlah bahan, tenaga kerja dan jasa yang akan digunakan dalam proses produksinya, yang biasanya dinilai dengan satuan uang. Akan tetapi tidak semua hasil dari masing-masing departemen dapat diukur, hal ini akan menjadi kendala dalam mengukur prestasi dari tiap-tiap departemen. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengawasan terhadap proses produksi agar lebih efisien. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan pusat biaya, dimana pusat biaya ini dapat dijadikan sebagai alat pengawasan biaya produksi, biaya tersebut akan lebih mudah dikendalikan jika perusahaan lebih dulu menyusun anggaran biaya produksi. Anggaran biaya produksi sebagai dasar pengawasan biaya sangat penting artinya, karena tercapainya tujuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kuantitas produksi dan biaya produksi. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai penerapan pusat-pusat pertanggungjawaban pada PT. HADI BARU yang menggunakan pusat biaya (cost centre) dalam menghitung harga pokok produksinya dan apa peran dari pusat biaya tersebut dalam pengawasan biaya produksi. Adapun pusat biaya yang telah ditentukan oleh PT.HADI BARU, terletak pada departemen produksi. Pusat biaya yang telah dibentuk tersebut, belum digunakan sebagai alat pengawasan biaya

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph Matz dan Milton F. Ustry, *Cost Accounting planning and Controlling, (Anggaran Belanja dan Pengendalian)*, Edisi Kedelapan, Terjemahan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996.
- Milton F. Ustry, Lawrence H. Hammer, Akuntansi Biaya: Perencanaan Dan Pengendalian. Jilid-1, Edisi-10, terjemahan Alfonsus Sirait, SE, Akt, Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1999
- Robert N. Anthony & Vijay Govindarajan, Sistem Pengendalian Manajemen, Buku Satu, Edisi Pertama, Terjemahan Drs. F.X. Kurniawan Tjakrawala, M.Si, Ak, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Robert N. Anthony, J. Dearden & Norton M. Beadford, *Sistem pengendalian Manajemen*, Edisi Kelima, diterjemahkan oleh Agus Maulana, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996.
- Jhon G. Bloker & W. Keith Weltmar, *Cost Accounting*, Third Edition, McGraw Hill Book Co. Tokyo, 1995.
- S. Hadibroto, *Masalah Akuntansi*, Buku I, LPFE-UI, Jakarta, 1997.
- _____, *Masalah Akuntansi*, Buku satu, LPFE-UI, Jakarta, 1993
- Mas, Ud Machfoedz. *Akuntansi Manajemen*, BPFE- UGM- Yogyakarta. 1999.
- Amin W, Tunggal. *Akuntansi Biaya*, Penerbit Rineka Cipta, Yogyakarta. 1999.
- Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Manajemen*, Edisi Keenam, Terjemahan Hermaya T. Preabalindo, 1999.
- S.Nasution dan M.Thomas, *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertai Makalah*, Edisi Kedua, Cetakan Ke-7, Penerbit Bumi Aksara Jakarta, 2001.
- R.A Supriyono, *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku Satu, Edisi Ketiga, BPFE- UGM, Yogyakarta, 2000.